

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang Program Sarjana Terapan merupakan bagian penting untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan Magang Program Sarjana Terapan. Tujuan dari praktek kerja lapangan adalah untuk memberikan pengalaman dunia kerja yang nyata kepada mahasiswa dan juga kesempatan bagi mereka untuk mengaplikasikan ilmu yang telah di pelajari selama kuliah di dunia kerja pada bidang produksi tanaman pangan. Selain itu, praktek kerja lapangan juga membantu mahasiswa untuk memahami prosedur kerja, sistem kerja, dan hal-hal lain yang terkait dengan bidang ilmu yang mereka pelajari, serta mengembangkan kreativitas untuk memahami dan menyelesaikan permasalahan industri serta menghasilkan ide-ide inovatif yang bermanfaat bagi kemajuan IPTEK di Indonesia.

Unit Pelaksanaan Teknis Produksi Benih Tanaman Pangan merupakan unit pelaksana teknis yang khususnya bertanggung jawab dalam memproduksi benih padi yang telah bersertifikat. Balai benih tanaman pangan ini terletak di Desa Sukodadi, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Balai Benih Tanaman Pangan Paiton memiliki 3 kebun benih tanaman pangan yang dimana disemua lahan tersebut ditanami tanaman pangan yaitu padi. Jarak antara keempat lahan tersebut cukup jauh dari UPT yang berlokasi di desa Sukodadi Paiton. Lahan yang pertama berada di Desa Sumberlele Kraksaan, lahan yang kedua berada di Desa Asembakor Kraksaan dan lahan yang ketiga berada di Desa Sukodadi Paiton tepat di belakang kantor UPT produksi Benih paiton. Benih-benih yang dihasilkan oleh UPT Produksi Benih Tanaman Pangan di Paiton didistribusikan di wilayah Kabupaten Probolinggo.

Kualitas hasil panen terkadang kurang memuaskan, beberapa diantaranya ada yang hampa. Sehingga petani harus memisahkan butiran padi yang berisi dengan yang hampa. Proses pemisahan padi berisi dengan padi yang hampa, umumnya masih menggunakan proses tradisional yaitu menggunakan tampah dan

memanfaatkan hembusan angin. Proses kerjanya yaitu petani berdiri di salah satu sisi dengan mengangkat wadah yang berisi padi dan dicondongkan ke bawah. Proses ini dihitung memakan waktu yang cukup lama karena kondisi angin yang tidak menentu.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Sarjana Terapan

1. Melatih para mahasiswa untuk mampu melaksanakan pembenihan padi bersertifikat.
2. Melatih kebersamaan kelompok dalam kegiatan praktek kerja lapang.
3. Menambah pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Sarjana Terapan

Tujuan khusus kegiatan ini Magang Sarjana Terapan adalah:

1. Peningkatan pengetahuan dan kapasitas budidaya padi di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo
2. Meningkatkan pengetahuan siswa tentang penanganan pasca panen dengan metode penyimpanan untuk menghasilkan benih padi inpari 32 yang berkualitas
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menguasai analisis usaha tani terkait aspek teknis produksi benih padi di UPT Produksi Benih Paiton Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo

1.2.3 Manfaat Magang Sarjana Terapan

1. Mahasiswa dilatih untuk melakukan kerja lapangan, sekaligus mempraktikkan berbagai keterampilan yang relevan dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa mempunyai kesempatan untuk memperkuat keterampilan dan pengetahuan untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kedewasaan.

3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter.

1.3 Lokasi Dan Waktu

Kegiatan Magang Program Sarjana Terapan dilaksanakan di Balai Benih Pangan yang terletak di Desa Sukodadi Kecamatan Paiton , Kabupaten Probolinggo. . Pelaksanaan Magang Program Sarjana Terapan dimulai pada tanggal 26 Februari 2024 s/d 26 Juni 2024 dengan jadwal kerja harian 8 jam pada hari Senin sampai dengan hari Jumat.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan praktik kerja lapang di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo sebagai berikut ini:

a. Observasi

Mahasiswa mengamati langsung kegiatan yang dilakukan di UPT Sarana Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo dengan tujuan untuk mengetahui situasi, kondisi lahan dan beberapa ruangan. Kegiatan yang dilakukan pada saat observasi antara lain: survey lahan garapan, survey tempat produksi pupuk organik padat dan bahan hayati, survey tempat pengolahan beras organik dan konsultasi Monitoring langsung ke kantor produksi UPT Badan Produksi Benih Tanaman Pangan kabupaten Probolinggo.

b. Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi dengan dosen pembimbing lapangan dan seluruh pihak terkait pada saat melakukan penelitian lapangan. Diskusi ini dilakukan secara berkala dengan pengawas lapangan sehingga dapat diperoleh informasi terkait operasional usaha, mulai dari cara menjalin kemitraan, penandatanganan perjanjian kemitraan, hingga cara menanam padi mulai dari persiapan tanaman hingga proses pasca panen dan pemasaran di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo.

c. Praktek Langsung

Mahasiswa berpartisipasi langsung di lapangan dengan membantu karyawan dalam setiap kegiatan. Kegiatan praktek langsung meliputi kegiatan

lapangan seperti (pengolahan tanah, penaburan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan), kegiatan gudang meliputi: (pengeringan, penggilingan dan pengolahan kacang-kacangan). Praktek langsung dilakukan dibawah arahan dosen pembimbing lapangan dan dilakukan oleh seluruh peserta praktek lapangan.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengambilan gambar dari kegiatan pelaksanaan ketika Magang Program Sarjana Terapan berlangsung.

e. Menyusun Laporan Praktikum Lapangan

Mahasiswa menulis Laporan Praktikum Lapangan, yaitu laporan yang melingkupi kegiatan yang dilaksanakan di UPT Badan Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo yang menyebutkan secara umum dan secara khusus membahas setiap kegiatan yang dilakukan secara keseluruhan

f. Studi Pustaka

Mahasiswa memanfaatkan sumber pustaka sebagai bahan referensi untuk menulis laporan. Sumber daya perpustakaan dapat diperoleh dari majalah, buku atau langsung dari sumber terkait dengan tujuan untuk melengkapi sumber perpustakaan dan dijadikan sebagai dasar pelaporan praktik penelitian lapangan.